

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, persaingan dalam dunia usaha maupun bisnis menjadi semakin tinggi. Sehingga, mahasiswa diharuskan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai, agar memiliki kesiapan bekerja setelah lulus dari bangku kuliah. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh dunia industri. Sistem pendidikan yang berbasis pada keterampilan sumberdaya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu untuk berkompetisi di dunia industri dan dapat berwirausaha.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/Instansi/bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan akademik tersebut yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 540 jam (untuk program Diploma IV) dan dilaksanakan pada semester 7 Praktik Kerja Lapangan (PKL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi prasyarat untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dan keterampilan khususnya didunia industri sesuai dengan bidang keahliannya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di P4S Bintang Tani Sejahtera yang merupakan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya yang terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Kegiatan P4S Bintang Tani Sejahtera lebih berfokus pada proses pembuatan pupuk organik yang terdiri dari pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Pupuk organik merupakan pupuk yang sebagian atau seluruhnya berasal dari hewan maupun

tumbuhan yang berfungsi sebagai penyuplai unsur hara tanah sehingga dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah menjadi lebih baik (Nurhidayati, dkk, 2008). Pupuk organik dapat memperbaiki sifat fisik tanah karena pembentukan agregat yang lebih stabil, memperbaiki aerasi dan drainase tanah, dapat mengurangi erosi karena infiltrasi air hujan berlangsung baik serta kemampuan tanah menahan air meningkat. Selain itu P4S Bintang Tani Sejahtera juga memproduksi Pakan ternak alternatif yang terbuat dari bahan baku jerami padi. P4S Bintang Tani Sejahtera berupaya semaksimal mungkin untuk memanfaatkan dan mengelola limbah peternakan dan pertanian agar tidak mencemari lingkungan dan justru memiliki manfaat bagi lingkungan masyarakat.

Salah satu produk unggulan yang di produksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yaitu Pupuk Organik Padat. Pupuk organik padat ini terdiri dari dari 2 jenis yaitu Pupuk Organik Padat Curah (POPC) dan Pupuk Organik Padat Granul (POPG). Keduanya merupakan produk yang banyak diminati masyarakat ditengah tingginya penggunaan pupuk kimia oleh petani. Pimpinan P4S Bintang Tani Sejahtera sering melakukan sosialisasi terhadap pembuatan pupuk organik yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera. Sehingga masyarakat Bondowoso sudah tidak asing lagi terhadap penggunaan pupuk organik padat terutama pupuk hasil P4S Bintang Tani Sejahtera.

Dengan berbagai manfaat yang didapat dari penggunaan pupuk organik padat ini, maka judul yang akan saya ambil dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapang ini adalah Manajemen Pemasaran Pupuk Organik Padat di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Tamanan-Bondowoso.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan umum dari praktik kerja lapang ini sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktik kerja Lapang (PKL).
- b. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan logis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan diperoleh selama perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari praktik kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menjelaskan tentang proses produksi pupuk organik padat curah dengan memanfaatkan limbah peternakan (*feses sapi*) di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera
- b. Mampu menjelaskan manajemen pemasaran pupuk organik padat di P4S Bintang Tani Sejahtera.
- c. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan membantu memberikan solusi pada permasalahan perusahaan.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Adapun manfaat dari praktik kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang di kerjakan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktik kerja lapang ini dilaksanakan selama 543 jam. Dengan pembangian waktu kegiatan diskusi malam total 10 jam , kegiatan praktik lapang kerja dilakukan dengan total waktu 471 jam , supervisi dari dosen Politeknik Negeri Jember 10 jam dan kegiatan mengerjakan Laporan PKL dengan waktu 24 jam terhitung dari awal masuk perusahaan sampai selesainya kegiatan PKL yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober s/d 15 Desember 2020. Adapun aktivitas praktik kerja lapang (PKL) ini di laksanakan pada:

Tanggal	: 1 Oktober s/d 15 Desember 2020
Jam Kerja	: Senin-Minggu jam 07.00-16.00
Lokasi	: Pusat Pelatihan Pertanian Dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera yang terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

Tabel 1.1 Waktu Kegiatan Praktek Kerja Lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera

Waktu	Kegiatan
Senin – Minggu	
07.00 - 08.00	Pengarahan PKL
08.00 - 11.30	Praktik Kerja Lapang
11.30 – 13.00	Ishoma
13.00 – 16.00	Praktik Kerja Lapang
Selasa dan Sabtu	
19.00 – 21.00	Diskusi Bersama

Sumber : P4S Bintang Tani Sejahtera 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktik kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut:

a. **Praktik Lapang**

Metode ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari penerimaan bahan baku sampai proses penyimpanan dan penyelesaian sesuai arahan pembimbing lapang yang berhubungan dengan proses fermentasi pada jerami padi.

b. **Demonstrasi**

Metode demonstrasi ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktik kerja lapang berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang. Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang melibatkan bagaimana proses terjadinya suatu kegiatan.

c. **Wawancara**

Metode wawancara ini, mahasiswa mengadakan wawancara tanya jawab langsung maupun berdiskusi dengan pembimbing lapang. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung karena pada saat yang sama terjadinya dialog antara narasumber dan mahasiswa.

d. **Observasi**

Metode ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses produksi dan pemasaran pupuk organik padat.

e. **Dokumentasi**

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto mengenai kegiatan tahap proses produksi yang dilakukan pada saat pelaksanaan PKL.

f. **Studi Pustaka**

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip dan catatan yang ada di perusahaan.